

Rencana Tindak Lanjut (RTL) dari Rumusan Masalah Keamanan Pangan

(Mahendi, BKK Kelas I Banten, Tgl 21 Okt 2026)

Kegiatan: Peningkatan pemahaman BUMDes Teluk mengenai aturan dan ketentuan keamanan pangan dalam penyelenggaraan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) di Kawasan Kuliner Batako, Desa Teluk, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang.

Pelaksana: Tim Kesehatan Lingkungan Wilayah Kerja Labuan, BKK Kelas I Banten, berkoordinasi dengan BUMDes Teluk dan Pemerintah Desa Teluk.

Waktu pelaksanaan: Oktober - Desember 2026, disesuaikan dengan jadwal dan kesepakatan pihak terkait.

MATRIKS RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

Peningkatan Pemahaman BUMDes Teluk tentang Keamanan Pangan dalam Penyelenggaraan TPP di Kawasan Kuliner Batako, Desa Teluk, Labuan

No.	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Cara/ Metode	Waktu dan Tempat	Biaya	Pelaksana	Penanggung Jawab	Indikator Keberhasilan
1	Koordinasi dengan BUMDes Teluk dan Pemerintah Desa Teluk	Memperoleh dukungan, menyamakan persepsi, dan menyepakati pelaksanaan kegiatan peningkatan keamanan pangan	Pengurus BUMDes Teluk dan Pemerintah Desa Teluk	Pertemuan koordinasi, diskusi, dan identifikasi kebutuhan pembinaan	M-4 Oktober 2026, Kantor Desa Teluk atau lokasi yang disepakati	Menyesuaikan kebutuhan dan ketersediaan anggaran	Tim Kesling Wilker Labuan	PJ Kesling Wilker Labuan	Terlaksananya koordinasi dan adanya kesepakatan mengenai pelaksanaan kegiatan

2	Sosialisasi aturan dan ketentuan keamanan pangan dalam penyelenggaraan TPP	Meningkatkan pengetahuan BUMDes mengenai persyaratan keamanan pangan dan higiene sanitasi TPP	Pengurus BUMDes Teluk	Penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, dan pembagian bahan edukasi	M-4 Oktober 2026, Kawasan Kuliner Batako atau tempat yang disepakati	Menyesuaikan kebutuhan dan ketersediaan anggaran	Tim Kesling Wilker Labuan	PJ Kesling Wilker Labuan	Kegiatan sosialisasi terlaksana, materi tersedia, dan pengurus BUMDes mampu menjelaskan kembali persyaratan dasar keamanan pangan
3	Edukasi identifikasi bahaya dan pengendalian risiko pangan berbasis HACCP	Meningkatkan pemahaman BUMDes tentang bahaya biologis, kimia, dan fisik serta upaya pengendaliannya	Pengurus BUMDes dan, bila memungkinkan, perwakilan pedagang makanan	Edukasi, studi kasus, diskusi, serta simulasi identifikasi bahaya pada proses penerimaan bahan, penyimpanan, pengolahan, dan penyajian seafood	M-1 November 2026, Kawasan Kuliner Batako, Desa Teluk	Menyesuaikan kebutuhan dan ketersediaan anggaran	Tim Kesling Wilker Labuan	PJ Kesling Wilker Labuan	BUMDes mampu mengidentifikasi contoh bahaya pangan dan menjelaskan tindakan pengendalian risiko yang sesuai
4	Pendampingan penyusunan mekanisme pembinaan dan pengawasan keamanan pangan	Mendorong tersedianya sistem pembinaan, pemeriksaan, pencatatan	Pengurus BUMDes Teluk	Diskusi terarah, penyusunan alur kerja, pembahasan daftar periksa,	M-2 November 2026, Kantor BUMDes atau Kawasan	Menyesuaikan kebutuhan dan ketersediaan anggaran	Tim Kesling Wilker Labuan bersama	PJ Kesling Wilker Labuan	Tersusun rancangan mekanisme pembinaan dan pengawasan,

		temuan, dan tindak lanjut perbaikan bagi pedagang		dan penyusunan formulir pemantauan sederhana	Kuliner Batako		BUMDes Teluk		termasuk pencatatan temuan serta batas waktu tindak lanjut
5	Identifikasi kondisi higiene sanitasi dan risiko keamanan pangan di lapak pedagang	Mengetahui kondisi aktual, potensi bahaya, dan prioritas perbaikan di kawasan kuliner	Lapak pedagang seafood dan fasilitas sanitasi pendukung	Inspeksi kesehatan lingkungan, observasi proses pengolahan dan penyajian, wawancara, serta pencatatan hasil pemeriksaan	M-3 November 2026, Kawasan Kuliner Batako, Desa Teluk	Menyesuaikan kebutuhan dan ketersediaan anggaran	Tim Kesling Wilker Labuan bersama pengelola kawasan	PJ Kesling Wilker Labuan	Tersedia hasil identifikasi kondisi, daftar risiko prioritas, dan rekomendasi perbaikan berdasarkan temuan lapangan
6	Penyusunan rencana perbaikan higiene sanitasi dan keamanan pangan	Mendorong perbaikan bertahap terhadap kondisi yang berisiko mencemari pangan	BUMDes Teluk dan pedagang di Kawasan Kuliner Batako	Penyusunan rencana aksi berdasarkan prioritas risiko, penetapan pihak yang bertanggung jawab, dan penentuan target waktu	M-4 November 2026, berdasarkan hasil identifikasi lapangan	Menyesuaikan kebutuhan dan ketersediaan anggaran serta kemampuan pengelola	BUMDes Teluk, pedagang, dan Tim Kesling Wilker Labuan	PJ Kesling Wilker Labuan berkoordinasi dengan pengurus BUMDes	Tersusun rencana aksi yang memuat masalah, tindakan perbaikan, penanggung jawab, dan target penyelesaian

7	Pemasangan stiker atau label hasil pembinaan/pengawasan sesuai ketentuan yang berlaku	Memberikan informasi status hasil pembinaan atau pengawasan serta mendorong kepatuhan terhadap persyaratan keamanan pangan	Lapak pedagang yang telah dinilai sesuai mekanisme dan kriteria yang ditetapkan	Pemasangan stiker/label berdasarkan hasil penilaian dan verifikasi, bukan semata-mata keikutsertaan dalam sosialisasi	Setelah pemeriksaan dan verifikasi hasil perbaikan, sesuai jadwal (Target awal Des 2026)	Menyesuaikan kebutuhan dan ketersediaan anggaran	Tim Kesling Wilker Labuan bersama BUMDes Teluk	PJ Kesling Wilker Labuan	Stiker/label diberikan berdasarkan kriteria yang jelas, dengan status dan makna yang dipahami oleh pengelola serta pedagang
8	Monitoring dan evaluasi tindak lanjut	Menilai peningkatan pemahaman BUMDes serta perkembangan pelaksanaan perbaikan keamanan pangan	Pengurus BUMDes dan pedagang yang menjadi sasaran pembinaan	Wawancara atau evaluasi pemahaman, pemeriksaan ulang, telaah catatan pengawasan, dan verifikasi tindakan koreksi	Setelah sosialisasi dan pada waktu pemantauan yang disepakati (Target mid Des 2026)	Menyesuaikan kebutuhan dan ketersediaan anggaran	Tim Kesling Wilker Labuan bersama BUMDes Teluk	PJ Kesling Wilker Labuan	Tersedia hasil evaluasi, bukti tindak lanjut perbaikan, dan rekomendasi untuk pembinaan berikutnya

Indikator Keberhasilan Umum

1. Terlaksananya sosialisasi dan edukasi mengenai aturan serta ketentuan keamanan pangan kepada BUMDes Teluk.

2. Meningkatnya pemahaman BUMDes mengenai peran dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan, pembinaan, dan pengawasan keamanan pangan di kawasan kuliner.
3. Tersusunnya mekanisme pembinaan dan pengawasan yang memuat prosedur pemeriksaan, pencatatan temuan, penanggung jawab, dan tindak lanjut perbaikan.
4. Teridentifikasinya potensi bahaya dan prioritas perbaikan higiene sanitasi pada lapak pedagang.
5. Tersusunnya rencana aksi perbaikan dengan target waktu dan pihak yang bertanggung jawab.
6. Terlaksananya monitoring dan verifikasi atas perbaikan yang dilakukan.
7. Pemberian stiker atau label pengawasan dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan hasil verifikasi.

Hasil yang Diharapkan

Melalui pelaksanaan RTL ini, BUMDes Teluk diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai ketentuan keamanan pangan dalam penyelenggaraan TPP dan mampu menjalankan peran pembinaan terhadap pedagang secara lebih terarah. Dalam jangka lanjut, kegiatan ini diharapkan mendukung peningkatan higiene sanitasi, pengendalian risiko pangan berbasis HACCP sesuai karakteristik usaha, serta terbentuknya mekanisme pengawasan dan tindak lanjut perbaikan yang berkelanjutan di Kawasan Kuliner Batako, Desa Teluk, Labuan.